

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian, analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Pada Observasi awal terdapat gambaran bahwa pemahaman guru tentang pembelajaran aktif perlu ditingkatkan. hal ini berdasarkan hasil pre tes yang menunjukkan bahwa 6.67 % atau 2 orang guru yang memiliki pemahaman tentang pembelajaran aktif dalam kategori baik. 20 % atau 6 orang guru yang memiliki pemahaman dalam kategori cukup baik. 40 % atau 12 orang guru yang memiliki pemahaman yang kurang baik dan 33.33 % atau 10 orang guru yang memiliki pemahaman yang tidak Baik.
2. Pada siklus Pertama, tidak ada guru yang memiliki skor kemampuan dalam perencanaan pembelajaran Aktif dalam kategori baikf, 70 % atau 21 orang guru memeiliki skor dalam kategori cukup baik, 30 % atau 9 orang guru yang memiliki skor dalam kategiri kurang baik dan tidak adao guru yang memiliki skor tidak baik. dan skor kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran aktif , terdapat bahwa tidak ada guru yang memiliki skor dalam kategori baik. 96,7 atau 29 orang guru yang memiliki skor dalam kategori baik, 3.3 % atau 1 orang guru memiliki skor dalam kategori kurang baik dan tidak ada guru memiliki skor yang tidak baik.
3. Ketercapaian aspek kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran aktif diperoleh (1) pada aspek kegiatan membuka pelajaran memmiliki ketercapaian

72, 78 %. (2) pada aspek penggunaan bahasa memiliki ketercapaian 66.67 %, (3)

Pada aspek penguasaan Bahan belajar / materi pembelajaran memiliki ketercapaian 65. 83 %, (4) pada aspek pendekatan metode / strategi pembelajaran memiliki ketercapaian 60.28 %, (5) pada aspek pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan kelas memiliki ketercapaian .75 %, (6) pada aspek penggunaan media alat sumber pembelajaran memiliki ketercapaian 69.72 % (7) pada aspek kegiatan menutup pembelajaran memiliki ketercapaian 72.22 %. dan (8) pada aspek tindak lanjut memiliki ketercapaian 74. 17 %.

4. Pada siklus kedua, Pada kemampuan guru dalam perencanaan pembelajaran terdapat 96,7 %. atau 29 orang guru yang memiliki skor dalam kategori baik, 3.3 5 atau 1 orang guru dalam kategori cukup baik. sedangkan skor kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran aktif terdapat 80 % 24 orang guru memiliki skor dalam kategori baik, 20 % atau 6 orang guru memiliki skor dalam kategori cukup baik.

5. Ketercapaian aspek kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran aktif diperoleh (1) pada aspek kegiatan membuka pelajaran memiliki ketercapaian 81.94 %. (2) pada aspek penggunaan bahasa memiliki ketercapaian 83.33 %, (3) Pada aspek penguasaan Bahan belajar / materi pembelajaran memiliki ketercapaian 76.11 %, (4) pada aspek pendekatan metode / strategi pembelajaran memiliki ketercapaian 79.72 %, (5) pada aspek pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan kelas memiliki ketercapaian 80.28 %, (6) pada aspek penggunaan media alat sumber pembelajaran memiliki ketercapaian 80. 28 % (7) pada aspek kegiatan menutup pembelajaran memiliki

ketercapaian 90.83 %. dan (8) pada aspek tindak lanjut memiliki ketercapaian 88.89 %.

6. Penerapan supervisi Akademik teknik *Workshop* dapat meningkatkan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran aktif di SMA rayon 5

B. Implikasi

Implikasi penelitian ini didasari oleh hasil penelitian dan kesimpulan yang ditemukan. Implikasi tersebut diantaranya :

1. Implementasi supervisi akademik teknik *workshop* dapat meningkatkan kemampuan guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran aktif.
2. Penerapan Supervisi akademik teknik *workshop* menekankan pada proses supervisi yang lebih memfokuskan pada tujuan. Tujuan dari *workshop* pembelajaran aktif yang dilaksanakan lebih memfokuskan kepada pembelajaran siswa aktif
3. Pelaksanaan supervisi akademik teknik *workshop* memudahkan supervisor untuk melaksanakan supervisi kepada sekelompok guru yang mengalami permasalahan yang sama.
4. Jika pelaksanaan supervisi akademik dilaksanakan secara berkesinambungan maka peningkatan kemampuan guru dapat tercapai, sehingga guru terbangun kebiasaannya untuk selalu meningkatkan kemampuannya.
5. Jika guru meningkatkan kemampuannya terhadap pembelajaran aktif maka kesulitan belajar dan kemampuan individu peserta didik akan terpenuhi, sehingga guru lebih mudah untuk meningkatkan kompetensi siswanya.